

**ELEMEN TUMBUHAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2725 / H / S / 09	
KLAS		
TERIMA	07-04-2009	TTD.

**ELEMEN TUMBUHAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**



KARYA SENI



Oleh

HARMOKO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ELEMEN TUMBUHAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**



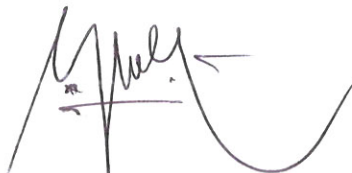
KARYA SENI

Harmoko

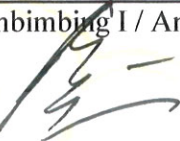
NIM. 981086602

**Tugas Akhir Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-I dalam Bidang
Kriya Seni
2006**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal, 3 Agustus 2006



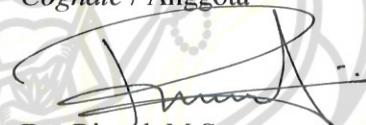
Profesor Drs SP. Gustami, S U
Pembimbing I / Anggota



Drs Andono
Pembimbing II / Anggota



Dra Djandjang Purwo Sedjati, M Hum
Cognate / Anggota

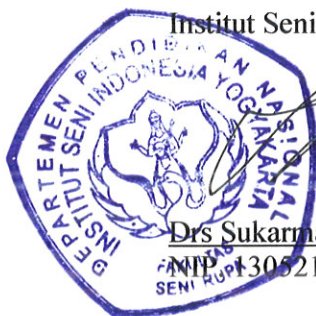


Drs Rispul, M Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni / Anggota



Drs Sunarto, M Hum
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs Sukarman
NIP. 130521245

MOTTO



*“Jika anda menunggu waktu yang tepat
untuk mengerjakan,
Maka anda tidak akan memulai.”*

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku

Istri dan anakku tercinta, Serta keluargaku.

Terimakasih atas segala dukungan

Dan pengorbananmu

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir karya seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya seni yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Harmoko

KATA PENGANTAR

Puji syukur alkhamdulillah atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penciptaan karya tugas akhir ini, disertai dengan laporan tertulis dan penyelenggaraan pameran karya seni untuk melengkapi syarat ujian tugas akhir jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penciptaan Tugas Akhir ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Profesor Dr I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs Sunarto, M Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs Rispul, M Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Profesor Drs SP Gustami, SU, selaku dosen Pembimbing I.
6. Drs Andono, selaku dosen Pembimbing II.
7. Drs Ir Yulriawan Dafri, M Hum, selaku dosen wali.
8. Seluruh dosen dan karyawan kriya, UPT Perpustakaan dan Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
9. Ibu dan bapak tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Isti dan anakku tercinta.
11. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baiknya, Amin.

Yogyakarta, 09 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Landasan Teoritik.....	6
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	7
A. Data Acuan dan Analisis Data.....	7
B. Rancangan Karya.....	15
C. Proses Perwujudan.....	34
D. Kalkulasi Biaya.....	41
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	43
BAB V PENUTUP.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

LAMPIRAN.....	58
Foto Diri Penulis.....	59
Foto Suasana Pameran.....	60
Katalog.....	61



DAFTAR TABEL

1. Tabel I, Kalkulasi Bahan Baku.....	41
2. Tabel II, Kalkulasi Bahan Bantu.....	41
3. Tabel III, kalkulasi Bahan Finishing.....	41
4. Tabel IV, Kalkulasi Biaya Pengerjaan.....	42
5. Tabel V, Rekapitulasi Biaya.....	42



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, Data acuan 1.....	8
2. Gambar 2, Data acuan 2.....	9
3. Gambar 3, Data acuan 3.....	10
4. Gambar 4, Data acuan 4.....	11
5. Gambar 5, Data acuan 5.....	12
6. Gambar 6, Data acuan 6.....	13
7. Gambar 7, Data acuan 7.....	14
8. Gambar 8, Sketsa Alternatif 1.....	16
9. Gambar 9, Sketsa Alternatif 2.....	17
10. Gambar 10, Sketsa Alternatif 3.....	18
11. Gambar 11, Sketsa Alternatif 4.....	19
12. Gambar 12, Sketsa Alternatif 5.....	20
13. Gambar 13, Sketsa Alternatif 6.....	21
14. Gambar 14, Sketsa Alternatif 7.....	22
15. Gambar 15, Sketsa Alternatif 8.....	23
16. Gambar 16, Sketsa Alternatif 9.....	24
17. Gambar 17, Sketsa Alternatif 10.....	25
18. Gambar 18, Sketsa Alternatif 11.....	26
19. Gambar 19, Sketsa Alternatif 12.....	27
20. Gambar 20, Sketsa Terpilih 1.....	28
21. Gambar 21, Sketsa Terpilih 2.....	29
22. Gambar 22, Sketsa Terpilih 3.....	30
23. Gambar 23, Sketsa Terpilih 4.....	31
24. Gambar 24, Sketsa Terpilih 5.....	32
25. Gambar 25, Sketsa Terpilih 6.....	33
26. Gambar 26, Bahan Baku.....	35
27. Gambar 27, Bor, Ketam dan Mesin Amplas.....	35
28. Gambar 28, Gergaji Mesin.....	36

29. Gambar 29, Satu set pahat ukir, <i>ganden</i> dan batu asah.....	36
30. Gambar 30, Alat-alat pertukangan.....	37
31. Gambar 31, Bahan dan Alat finishing.....	37
32. Gambar 32, Foto karya 1.....	44
33. Gambar 33, Foto karya 2.....	46
34. Gambar 34, Foto karya 3.....	48
35. Gambar 35, Foto karya 4.....	50
36. Gambar 36, Foto karya 5.....	52
37. Gambar 37, Foto karya 6.....	54



INTISARI

Berawal dari membaca kondisi alam yang semakin rusak akibat perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Merupakan suatu kondisi yang sangat memprihatinkan jika lahan subur terjadi bencana akibat kerusakan alam. Keaneragaman alam telah memberikan banyak kontribusi bagi kehidupan manusia yang seharusnya kita menjaga dan melestarikannya.

Persoalan inilah yang mengawali timbulnya ketertarikan untuk memvisualisasikan kekaguman terhadap keindahan dan keanekaragaman tumbuhan. Karya berbentuk dua dimensi dan cenderung vertikal dengan elemen-elemen tumbuhan sebagai ide penciptaan. Melalui perubahan-perubahan bentuk dengan menyusun dan mengkomposisikan unsur-unsur seni rupa, sehingga tercipta sebuah karya yang mempunyai bentuk dinamis, estetik, harmonis dan tidak terpaku bentuk-bentuk umum.

Kekuatan seorang perupa adalah kemampuan untuk menciptakan sebuah karya, karya yang termanifestasi dari mengolah alam yang ada di sekitar untuk dituangkan kedalam ide atau gagasan. Ditampilkan elemen tumbuhan sebagai ide penciptaan karya, karena penulis merasa tertarik dan tergugah bahwa betapa pentingnya sebagai umat manusia menjaga dan melestarikan alam. Dengan mengalami perubahan bentuk, dan kaidah-kaidah estetik, merupakan suatu syarat agar karya tersebut mempunyai makna dan nilai keindahan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penciptaan karya seni terwujud karena adanya rangsangan yang kuat dari luar dan dorongan dari dalam diri seniman itu sendiri. Seorang seniman dalam pertemuannya dengan dunia luar adalah bagaimana ia dapat mengalami keterkaguman dengan alam atas seni (keindahan) kemudian disesuaikan dengan apa yang ada pada dirinya. Oleh karena itu seorang seniman dapat menangkap dari dunia luar untuk kembali dituangkan melalui karya seni yang merupakan pengejawantahan atas dirinya. Seni sebagai hasil perenungan batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban seorang seniman terhadap lingkungannya. Lingkungan sendiri merupakan kawah candradimuka dalam penciptaan karakter seniman maupun pengaruh-pengaruh yang lain, sebagaimana disampaikan oleh Soedarso Sp.

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri ssang seniman, penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula), lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat.¹

Berbicara mengenai keadaan alam dan lingkungan sekitar, banyak hal yang menarik untuk dicermati. Berbagai masalah yang muncul baik tingkat nasional maupun global tampaknya semakin hari semakin bertambah. Indonesia yang dahulu dikenal sebagai “ Zamrud Khatulistiwa “ tampaknya predikat tersebut mulai terkikis karena banyak problem yang terjadi.

Keragaman hayati (pepohonan) yang ada dikawasan tropis jumlahnya sekitar sepertiga dari luas daratan yang dapat ditumbuhi pepohonan. Keadaan tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekitar kita merupakan lahan subur yang sangat berpotensi untuk ditanami. Kekayaan alam merupakan anugerah

¹ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayarsana, Yogyakarta 1990, p. 40.



Tuhan yang semestinya dijaga akan kelestariannya, karena harus diakui bahwa alam ini sangat memberikan manfaat kepada kita atas kelangsungan hidup manusia. Salah satu dari kekayaan alam yang mampu memberi manfaat bagi manusia adalah tumbuh-tumbuhan. Berbagai macam kebutuhan manusia banyak yang tergantung dari tumbuh-tumbuhan, seperti beras, gandum, buah-buahan, ubi-ubian, bahkan tumbuh-tumbuhan dapat menjaga keseimbangan alam jika tetap terjaga, udara menjadi bersih dari pencemaran, mengurangi resiko banjir, tanah longsor dan lain sebagainya. Harus disadari bahwa tumbuhan memberikan kontribusi yang luar biasa pada kelangsungan alam dan manusia, sehingga sudah seharusnya kita menjaga kelestarian alam yang telah benar-benar menjadi paru-parunya dunia.

Pemerintah kini sedang menghadapi masalah kerusakan hutan yang demikian hebat. Angka defortasi sudah mencapai 2. 03 juta ha pertahun. Hutan yang rusak secara nasional sudah mencapai 59 juta ha dari total 120.35 juta ha dan diperkirakan kemampuan hutan kita tinggal 15 tahun lagi.² Sangat ironis sekali di Negara yang subur ini banyak terjadi bencana-bencana alam yang disebabkan oleh kerusakan hutan dan sebagian besar dikarenakan penjarahan hutan.

² Sondang Gulon, “Kerusakan Hutan“, dalam *Repubika*, Jum’at, 21 April 2006, p.17

Suatu gambaran yang sangat mengerikan, jika manusia tidak memperhitungkan akan kelestarian alam atau dengan kata lain tidak memikirkan akibat-akibat yang akan terjadi. Dampak paling mengerikan dari kerusakan alam adalah salah satunya udara dimuka bumi akan semakin sesak dan bahkan semua manusia akan tenggelam. Salah satu contohnya adalah banyak gas buang CO₂ yang menyebabkan bumi semakin sumpek dalam 10 sampai 20 tahun kedepan. Selain itu akibat memanasnya suhu permukaan bumi, es dikutup akan mencair, sehingga kenaikan air laut dapat mencapai 6 sampai 7 meter, pada kenaikan seperti itu maka seluruh permukaan bumi akan tenggelam.³

Problematika inilah yang menyentuh relung hati penulis untuk memberitahukan dan menyadarkan manusia bahwa pentingnya menjaga kelestarian ekosistem tumbuh-tumbuhan melalui bahasa seni rupa, yaitu dengan memvisualisasikan elemen tumbuh-tumbuhan sebagai sumber ide penciptaan karya kriya seni.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengungkapkan ekspresi akan ketertarikan terhadap tumbuh-tumbuhan yang diwujudkan dalam karya kriya kayu.
- b. Memperkaya pengalaman dalam berkarya seni.
- c. Mengajak kepada khalayak untuk peduli akan kelestarian lingkungan demi kelangsungan hidup.
- d. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai jenjang sarjana strata-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

- a. Agar karya yang diciptakan beserta pesan yang terkandung dapat dinikmati dan tersampaikan kepada masyarakat.
- b. Sebagai pendorong bagi penulis untuk selalu berkarya yang lebih baik.

³ Agus Suryana, " Air dan Kehidupan ", dalam *Republika*, Jum'at, 27 April 2006, p. 11

- c. Dengan terciptanya karya tersebut diharapkan dapat menambah khasanah karya seni.
- e. Untuk mengingatkan kembali kepada kita, bahwa tidak perlu menunggu bencana untuk bersahabat dengan alam.

C. Metode Penciptaan

Untuk membuat suatu karya seni, perlu adanya tuntunan yaitu, berupa metode, dalam hal ini metode yang digunakan adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kepustakaan

Digunakan untuk menggali data terkait yang bersumber dari buku, majalah, koran, dan lain-lain, untuk menunjang karya yang lebih berkualitas, dengan konsep yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Metode Observasi

Observasi sering diartikan dengan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung terhadap tumbuh-tumbuhan yang diselidiki secara sistematis.

2. Metode Pendekatan Estetik

Dalam pembuatan karya seni metode pendekatan estetik sangat diperlukan, karena menyangkut penyusunan elemen-elemen seni rupa sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu keindahan dalam sebuah karya seni, tentunya dengan mempertimbangkan dari beberapa segi seperti, proporsi, komposisi, harmonisasi, keseimbangan dan lain sebagainya.